

DAFTAR ISI

	Halaman
Prakata	i
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Glosarium	xi
Daftar Singkatan	xiii
Intisari	xiv
Abstract	xv
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang dan Permasalahan	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
C. Tinjauan Pustaka dan Sumber	9
D. Kerangka Teoretis	14
E. Metode Penelitian	18
F. Sistematika Penulisan	22
BAB II KONDISI BANDUNG PADA AKHIR ABAD XIX DAN AWAL ABAD XX	24
A. Perkembangan Kota Bandung dan Kondisi Demografis	24
B. Kondisi Ekonomi	38
C. Struktur Masyarakat	43
D. Sistem Religi dan Adat Istiadat	51
BAB III DARI PENDIDIKAN TRADISIONAL KE PENDIDIKAN KOLONIAL DI BANDUNG	56
A. Pendidikan Di Bandung Sebelum Kedatangan Bangsa Barat	56
B. Masuknya Pendidikan Kolonial dan Reaksi Awal Masyarakat Di Bandung	65
BAB IV JENJANG PENDIDIKAN KOLONIAL DI BANDUNG	71
A. Pendidikan Rendah (<i>Lager Onderwijs</i>)	71
1. Pendidikan Rendah dengan Bahasa Pengantar Bahasa Belanda (<i>Westersch Lager Onderwijs</i>)	72



1.1 Sekolah Rendah Eropa atau <i>Europeesche Lagere School</i> (ELS)	73
1.2 Sekolah Rendah Kelas Satu (<i>Eerste Klasse School</i>).....	77
1.2.1 Sekolah Cina-Belanda atau <i>Hollandsch Chineesche School</i> (HCS) ...	77
1.2.2 Sekolah Bumiputera-Belanda atau <i>Hollandsch Inlandsche School</i> (HIS)	79
1.2.3 Sekolah Bumiputera-Ambon atau <i>Hollandsch Ambonsche School</i> (HAS).....	84
1.2.4 Sekolah Peralihan (<i>Schakelschool</i>)	85
1.2.5 Sekolah/Taman Kanak-Kanak (<i>Fröbelschool</i>)	87
2. Pendidikan Rendah dengan Bahasa Pengantar Bahasa Daerah.....	88
1.1 Sekolah Rendah Kelas Dua (<i>Tweede Klasse School</i>).....	89
1.2 Sekolah Desa (<i>Volksschool</i>).....	90
1.3 Sekolah Lanjutan (<i>Vervolgschool</i>)	92
B. Pendidikan Lanjutan (<i>Middelbare Onderwijs</i>)	93
1. MULO (<i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i>)	93
2. AMS (<i>Algemeene Middelbare School</i>).....	96
3. HBS (<i>Hogere Bugar School</i>)	98
C. Pendidikan Kejuruan	101
1. Sekolah Pendidikan Guru (<i>Kweekschool</i>)	101
2. Sekolah Pangreh Praja (<i>Hoofdenschool</i>).....	105
3. Sekolah Teknik Pertukangan (<i>Ambachtsschool</i>).	109
D. Pendidikan Tinggi: <i>Technische Hooge School</i> (THS) Bandung	110
BAB V DAMPAK PENDIDIKAN KOLONIAL TERHADAP MASYARAKAT BANDUNG	119
A. Reaksi Pendidikan Tradisional	119
B. Munculnya Elite Modern.....	128
C. Munculnya Pergerakan Nasional.....	133
BAB VI KESIMPULAN.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Perkembangan Luas Kota Bandung dan Luas Daerah Terbangun Tahun 1906 - 1931.....	33
Tabel 2 : Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Bandung Tahun 1889 - 1906	35
Tabel 3 : Uang Bulanan Sekolah Peralihan (<i>Schakelschool</i>) Bandung.....	86
Tabel 4 : Uang Bulanan <i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i> (MULO) Bandung	95
Tabel 5 : Kurikulum <i>Hogere Buger School</i> (HBS) Bandung	100
Tabel 6 : Kurikulum <i>Kweekschool</i> Bandung.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Besluit, No. 26 tanggal 16 Oktober 1909 tentang Subsidi pemerintah kepada <i>Kweekschool</i>	155
Lampiran 2 : Sistem Persekolahan Zaman Hindia Belanda.....	158
Lampiran 3 : Perbandingan Biaya Tiap Murid Menurut Tipe Sekolah Tahun 1937.....	159
Lampiran 4 : Piagam Serah Terima <i>Technische Hooge School</i>	160
Lampiran 5 : Silsilah <i>Technische Hooge School</i> Bandung.....	161
Lampiran 6 : Rencana Induk Tata Kota Bandung (<i>Plan der Negorij Bandoeng</i>) Tahun 1825.....	162
Lampiran 7 : Foto Kondisi Pendidikan Tradisional dan Foto Sekolah Desa (<i>Volksschool</i>) Di Cinyiuran Bandung.....	163
Lampiran 8 : Foto Guru dan Siswa Sekolah Bumiputera Belanda <i>Hollandsch Inlandsche School</i> (HIS) Banjarsari Bandung, serta Foto Siswa Sekolah Pendidikan Guru (<i>Kweekschool</i>) Bandung.....	164
Lampiran 9 : Foto Siswa <i>Hoofdenschool</i> Tegalega Bandung.....	165
Lampiran 10: Foto Gedung Sekolah <i>Hoofdenschool</i> Tegalega dan Foto Gedung <i>Kweekschool</i> Bandung.....	166
Lampiran 11: Foto Gedung <i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i> (MULO) Bandung dan Foto Gedung <i>Hogere Burger School</i> (HBS) Bandung.....	167
Lampiran 12 : Foto Udara <i>Technische Hooge School</i> Bandung.....	168
Lampiran 13 : Foto Bangunan Induk Aula Barat <i>Technische Hooge School</i> Bandung Tahun 1922 dan Foto Upacara Serah Terima	

	<i>Technische Hooge School</i> Bandung	
	169	
Lampiran 14 : Foto Prof. Ir. J. Klopper, Rektor Pertama		
	<i>Technische Hooge School</i> Bandung	170
Lampiran 15 : Foto Guru Besar <i>Technische Hooge School</i>		
	Bandung Tahun 1924	171
Lampiran 16 : Foto Wisuda Pertama <i>Technische Hooge School</i>		172
Lampiran 17 : Foto Laboratorium Fisika Bosscha		
	<i>Technische Hooge School</i> Bandung.....	173
Lampiran 18 : Foto Mahasiswa <i>Technische Hooge School</i>		
	Bandung Tahun 1923.....	174
Lampiran 19 : Buku Pendaftaran (<i>Stamboek</i>) <i>Technische</i>		
	<i>Hooge School</i> Bandung.....	175
Lampiran 20 : Denah Kompleks Bangunan <i>Technische</i>		
	<i>Hooge School</i> Bandung.....	177
Lampiran 21 : Rancangan Bangunan Induk <i>Technische</i>		
	<i>Hooge School</i> Bandung.....	178



GLOSARIUM

Afdeeling	: Wilayah setingkat kabupaten pada masa Kolonial Belanda.
Ambacht School	: Sekolah Pertukangan.
Ambtenaar	: Pegawai Pemerintah Kolonial.
Besluit	: Surat Keputusan.
Eerste Klasse School	: Sekolah Rendah Kelas Satu.
Europeesche Lagere School	: Sekolah Rendah Eropa.
Gemeente	: Haminte, Kotapraja.
Holandsch Ambonsche School	: Sekolah Ambon-Belanda.
Holandsch Chinese School	: Sekolah Cina-Belanda.
Holandsch Inlandsche School	: Sekolah Bumiputera-Belanda.
Kweekschool	: Sekolah Pendidikan Guru.
Meer Uitgebreid Lager Ondewijs	: Sekolah Rendah yang diperluas, yaitu sekarang setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
Hoofdenschool	: Sekolah <i>Menak</i> atau Sekolah Pendidikan Pegawai Pribumi (Sekolah Pangreh Praja).
Resident	: Orang yang mengepalai wilayah residentie pada masa kolonial.
Schakel School	: Sekolah Peralihan.
Staatsblad van	



Nederlandsch-Indië : Lembaran Negara Hindia Belanda.

Technische Hooge
School : Sekolah Tinggi Teknik.

Tweede Klasse School : Sekolah Rendah Kelas Dua.

Vervogschool : Sekolah Sambungan.

Volksschool : Sekolah Desa.

DAFTAR SINGKATAN

AMS	: Algemeen Middelbare School.
ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia.
ELS	: Europesche Lagere School.
et al.	: et alie.
HAS	: Hollandsch Ambonsche School.
HBS	: Hoogere Burger School.
HCS	: Hollandsch Chineesche School.
HIS	: Hollandsch-Inlandsche School.
Ibid	: Ibidem.
IP	: Indische Partij
ISV	: Indonesische Studenten Vereeniging
loc. cit.	: loco citato.
MOSVIA	: Middelbare Opleiding School voor Inlandsche Ambtenaren.
MULO	: Meer Uitgebreid Lager Onderwijs.
MvO	: Memorie van Overgave.
op. cit.	: opere citato.
OSVIA	: Opleiding School voor Inlandsche Ambtenaren.
PI	: Perhimpunan Indonesia
THS	: Technische Hooge School.